

PENGARUH KINERJA DOSEN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA

Abdan Syakuro¹ (1322140020), Bagas Rahmanto¹ (1322140001), Nani Fauzani¹
(1320120010), Rakha Galih¹

¹Institut Teknologi Dan Bisnis Bina Sarana Global,
Tangerang, Indonesia

Abstrak

Perhatian terhadap kualitas pengajar atau dosen ini sangatlah penting bagi kepuasan atau ketidakpuasan (mahasiswa). Untuk mengetahui seberapa puas atau ketidakpuasan mahasiswa kita dapat melakukan penelitian melalui kuisioner atau pengisian data tertulis atau dapat mewawancarai langsung antara dosen dan mahasiswa. Tingkat kepuasan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti infrastruktur kampus, kinerja dosen serta kualitas pelayanan kampus yang diberikan kepada mahasiswa, namun dari beberapa hal yang mempengaruhi kepuasan dan ketidakpuasan mahasiswa dalam jurnal ini hanya meneliti kepuasan dan ketidakpuasan (mahasiswa) terhadap kinerja dosen. Diera sekarang kualitas universitas serta kinerja dosen belum banyak diperhatikan seperti yang ada pada 2 skor yang terkecil pada point pertanyaan 3 dan 9. Maka daripada itu dosen dapat lebih memperbaiki lagi kinerjanya terutama menambah diskusi terhadap mahasiswa dan juga dosen perlu adanya sesi candaan ringan untuk mencairkan suasana yang ada.

Kata kunci: kepuasan mahasiswa, kinerja dosen

Abstrak

Attention to the quality of teachers or lecturers is very important for (student) satisfaction or dissatisfaction. To find out how satisfied or dissatisfied students are, we can do research through questionnaires or filling in written data or can interview lecturers and students directly. The level of student satisfaction can be influenced by several things such as campus infrastructure, lecturer performance and the quality of campus services provided to students, however, of the several things that influence student satisfaction and dissatisfaction in this journal, this journal only examines (student) satisfaction and dissatisfaction with lecturer performance. In the current era, the quality of universities and the performance of lecturers have not received much attention, as in the 2 smallest scores in question points 3 and 9. Therefore, lecturers can further improve their performance,

especially adding to discussions with students and also lecturers, the need for light joking sessions to lighten the atmosphere. which exists

Keywords: *Student satisfaction, lecturer performance*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dunia pendidikan di era modern sekarang khususnya di perguruan tinggi atau Universitas sudah sangatlah maju. Perguruan tinggi atau Universitas yang berdiri di era sekarang sudah sangatlah banyak sehingga calon mahasiswa dapat memilih universitas dengan mempertimbangkan beberapa hal yang dapat memberikan layanan serta kualitas terbaik yang diberikan universitas kepada mahasiswa. Salah satu hal yang dapat dipertimbangkan untuk memilih Universitas adalah kualitas daya pengajar atau dosen, karena dosen akan berperan penting bagi pengembangan pendidikan yang ada di universitas. Dengan memaksimalkan kualitas pengajar yang ada maka dapat memperbaiki value kampus serta universitas sehingga meningkatkan minat calon mahasiswa untuk berkuliah di kampus tersebut. Dengan banyaknya perguruan tinggi yang ada tentunya banyak persaingan yang akan dilakukan, salah satu hal yang dapat mempengaruhi persaingan adalah dengan meningkatkan kualitas dan infrastruktur universitas yang ada. Dalam hal ini tingkat kepuasan mahasiswa Global Institute bersifat relatif atau tergantung pada persepsi tiap individu mahasiswa. Oleh karena itu kampus Global Institute diharapkan berusaha terus menerus untuk meningkatkan kinerja dosen secara maksimal

2. TINJUAN PUSTAKA

2.1. Kualitas Pelayanan

Mengukur kualitas pelayanan untuk mendapatkan info terhadap kepuasan pelayanan terhadap konsumen bukanlah suatu hal yang mudah. Menurut Rahma Wahdiniwaty (2017:65) menyebutkan bahwa kualitas pelayanan adalah perbandingan antara layanan yang dirasakan (persepsi) pelanggan dengan Kualitas pelayanan yang diharapkan pelanggan.

2.2. Kinerja

Kinerja adalah suatu organisasi didirikan karena memiliki tujuan tertentu yang logis dan harus dicapai. Dalam mencapai tujuannya setiap organisasi dipengaruhi perilaku organisasi. Menurut Moehariono (2012:95), kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam

mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

2.3. Indikator Kinerja Dosen

SDM berkualitas dan profesional yang dimiliki oleh universitas atau perguruan tinggi atau bisa disebut Dosen. Dosen adalah sumber pendidik bagi mahasiswa yang bertugas untuk menyampaikan informasi, memberikan pengetahuan serta pengarahan akademik terhadap mahasiswa indikator penelitian pada materi ini adalah:

1. Waktu yang diberikan akademik terhadap praktek lapangan dosen kepada mahasiswa.
2. Kualitas penyampaian serta pendidikan yang diberikan dosen kepada mahasiswa.
3. Praktek atau tugas yang relevan dengan materi yang diberikan dosen kepada mahasiswa.

2.4. Indikator Kepuasan Mahasiswa

Dalam penelitian ini utamanya adalah untuk melihat kepuasan dan ketidakpuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. Indikator Kepuasan kinerja dosen terhadap Mahasiswa di penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa
2. Besarnya minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa

2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja ada yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja seseorang maupun perusahaan. Menurut Davis dalam Mangkunegara (2017:67) “Adapun faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Faktor kemampuan
2. Faktor Motivasi

Kemampuan terdiri dari kemampuan potensi IQ dan kemampuan reality (knowledge skill). Artinya SDM yang berkemampuan diatas rata rata atau dalam kata lain memiliki iq yang tinggi sangatlah dibutuhkan pada organisasi atau individu dalam mencapai kinerja yang maksimal.

Motivasi terbentuk dari sikap seseorang dalam menghadapi situasi kinerja. Oleh karena itu seseorang harus dapat mengetahui ritme kerja untuk memberikan motivasi dan arahan agar motivasi dan arahan sesuai dengan target yang akan ditunjukkan. Maka dapat disimpulkan dari uraian diatas faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja tidak serta merta atas pencapaian diri sendiri melainkan dapat dorongan serta motivasi dari pihak lain, sehingga dapat mengevaluasi kesalahan serta memperbaikinya untuk mencapai kinerja yang maksimal.

3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui:

- A. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen yang telah diberikan kepada mahasiswa
- B. Melihat minat belajar mahasiswa
- C. Menganalisa kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran.

D.

3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses kegiatan mengajar dan memaksimalkan kinerja dosen untuk mendapatkan kepuasan mahasiswa. Sehingga dapat menambah minat belajar mahasiswa serta memberikan dampak positif bagi perguruan tinggi yang ada atau lebih khusus bagi kampus Global Institute. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi dosen untuk meningkatkan dan mengevaluasi proses pembelajarannya. lebih lanjut tentang kinerja dosen untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainya dan juga menambah kualitas daya pengajar kampus/universitas.

3.3. Kegunaan Teoritis

Penulis menjadi tahu kekurangan dan menambah pengetahuan cara memaksimalkan proses pembelajaran didalam universitas.

3.4. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan praktis bagi pihak peneliti dan pembaca.

4. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian mencakup diantaranya sebagai berikut:

4.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian riset dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada sampel yang mewakili suatu populasi mahasiswa yang berada di Global Institute teknologi dan bisnis binasarana global Tangerang.

4.2. Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Global institute kota Tangerang banten. Jurusan Bisnis digital dan manajemen.

Journal of Social Science Management

Vol. 1 – No. 02/2024, April 2024

e-ISSN: 3046-5214

<https://jurnal.ruangpikirindonesia.org/>

4.3. Populasi dan Penentuan

- A. Sampel adalah sekelompok atau sebagian kelompok yang sudah mewakili populasi yang ada. Tujuan diambilnya sample ini adalah untuk efisiensi waktu serta mempercepat proses penelitian
- B. . Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi
- C. Pengambilan sampel menurut prosedur sudah dapat mewakili populasinya

4.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan teknik yang digunakan sebagai berikut:
 - A. Kuisisioner (angket), adalah teknik pengumpulan data dari responden.
 - B. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data melalui wawancara responden secara langsung.
2. Observasi, adalah teknik pengumpulan data melalui cek dan kroscek responden dengan kejadian langsung yang sedang diteliti.
3. Data Sekunder, yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan informasi yang akurat.

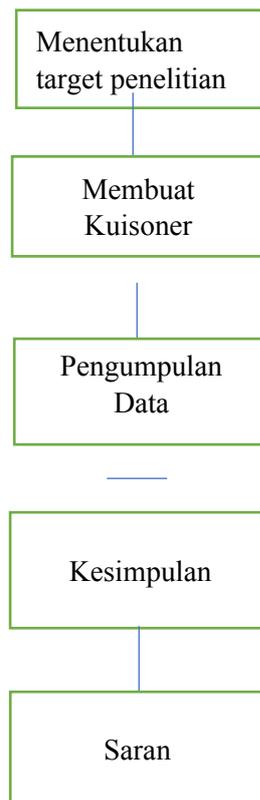
4.5. Teknik Pengukuran variabel

Untuk mengumpulkan data primer ini dilakukan dengan kuisisioner. Peneliti menggunakan kuisisioner dengan dibagikan ke responden untuk memperoleh data primer tersebut.

4.6. Kerangka Pemecahan Masalah

Dibawah ini tampilan Diagram Alir Pemecahan Masalah :

Diagram Alir Pemecahan Masalah



5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

VARIABEL	ITEM	KOEFISIEN VALIDITAS	NILAI R TABEL	KETERANGAN	KOEFISIEN RELIABILITAS	NILAI TITIK KRITIS	KETERANGAN
PENELITIAN DOSEN	P1	0.769	0.217	VALID	0.8878	0.6	RELIABILITAS
	P2	0.812	0.217	VALID			
	P3	0.598	0.217	VALID			
	P4	0.599	0.217	VALID			
	P5	0.748	0.217	VALID			
	P6	0.798	0.217	VALID			
	P7	0.685	0.217	VALID			
	P8	0.748	0.217	VALID			
	P9	0.665	0.217	VALID			
	P10	0.759	0.217	VALID			

Dalam Uji Validitas ini pengujian mengkorelasikan jawaban yang setiap jawaban memiliki skor dengan jumlah skor variabel. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi person product moment yang sudah sesuai dengan skala ukur dan data ordinal. Dari data yang sudah ada, Dapat dilihat angka sebagai bahan pembandingan valid atau tidaknya item skor 0,217. Uji reabilitas dipakai untuk melihat stabilitas dan konsistensi hasil pengukuran. Dobjek dapat dikatakan reliabel jika dapat digunakan secara berulang ulang pada satu objek dan menghasilkan suatu hal yang sama. Teknik reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas konsistensi tiap butir serta penulis memakai uji cronbach alpha. Hasil uji validitas pada penelitian ini harus membandingkan antara angka korelasi item dengan total korelasi yang diperoleh dengan angka r butir $>$ r tabel (Ghozali 2013:45). Dikarenakan angka korelasi yang diperoleh dari pertanyaan indikator P1-P10 tersebut berada diatas 0,217 maka pertanyaan-pertanyaan tersebut diputuskan signifikan dan memiliki validitas yang baik.

5.2. Data Nilai Yang Diberikan Dosen Untuk Setiap Pertanyaan (Setelah Angka Pembulatan)

NO	SEMESTER	SEMESTER	SEMESTER	SEMESTER	RATA-RATA
	1	3	5	7	
1	3	4	4	4	3,75
2	4	4	3	4	3,75
3	4	3	3	3	3,25
4	4	3	4	4	3,75
5	3	4	4	4	3,75
6	4	3	4	4	3,75
7	4	4	3	4	3,75
8	4	3	4	4	3,75
9	4	3	4	3	3,50
10	3	4	4	4	3,75

Dari data dapat dilihat adalah komponen pertanyaan 3 dan 9 yang memiliki nilai minimum yaitu:

1. Rata-rata berapa lama diskusi /tanya jawab berlangsung pada setiap tatap muka ?
2. Bentuk pembelajaran yang dijalankan, seberapa besar dapat meningkatkan minat dan semangat belajar saudara ?

5.3. Analisa dan Pembahasan

Maka dapat disimpulkan untuk mencapai kepuasan mahasiswa, dari data kuesioner yang telah dibagi pada semester ganjil 2020-1, untuk seluruh dosen prodi S1 BISNIS DIGITAL yang masih mencapai nilai terendah adalah komponen pertanyaan 3 dan 9. Pertanyaan 3 yaitu masih kurangnya diskusi/tanya jawab dalam kelas setiap mahasiswa yang dilakukan dosen yang berdampak menimbulkan kejenuhan dalam proses belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa mengantuk atau tidak fokus dalam kuliah, dan untuk ke depannya diharapkan dosen menambah diskusi agar dosen juga menambah pengalaman pengetahuan dari pengetahuan mahasiswa di forum diskusi dalam proses belajar mengajar. Untuk mahasiswa dengan adanya diskusi mahasiswa dapat berkurang jenuh dan dapat aktif diproses belajar mengajar tersebut. Pertanyaan 9 yaitu menyangkut bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan semangat mahasiswa yaitu seperti kuliah tidak terlalu kaku, sesekali ada diselipkan ditengah perkuliahan yaitu canda yang bermutu sehingga mahasiswa tidak tegang atau dapat tertawa, walaupun hanya sebentar, tetapi dapat menyegarkan fokus mahasiswa dan kebetulan ini seperti terkait dengan pertanyaan 3 yang berkurang skor untuk diskusi dalam tatap muka, dapat menambah menjadi bentuk proses pengajaran yang berdampak bertukar pengalaman pengetahuan antara dosen dan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.4. Pengaruh Kinerja Dosen

mahasiswa adalah topik yang penting dalam konteks pendidikan tinggi. Maupun universitas Studi tentang hal ini mencoba untuk memahami bagaimana kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen dapat memengaruhi prestasi akademik, motivasi belajar, dan pengembangan keterampilan mahasiswa. Penelitian dalam bidang ini sering menghasilkan temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi, maupun universitas serta memperbaiki kebijakan pendidikan untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik bagi mahasiswa.

karena dengan penelitian ini memberi dampak positif bagi dosen serta kampus universitas untuk mengetahui seberapa puas mahasiswa terhadap pelayanan serta kualitas metode pembelajaran maupun pengajar atau dosen dan jika ada kekurangan kampus atau dosen bisa meningkatkan kinerja serta kualitas pendidikan yang lebih baik dan lebih unggul agar bisa bersaing dengan kampus atau universitas lainnya.

5.5. Keterbukaan Komunikasi

Diharapkan agar dosen selalu mengadakan forum diskusi untuk menambah keakraban antara dosen dan mahasiswa

5.6. Meningkatkan Kualitas Mengajar

Ajukan agar dosen mengikuti pelatihan atau workshop secara berkala untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan memahami kebutuhan mahasiswa.

5.7. Fasilitas dan Infastruktur

Berikan masukan tentang perbaikan atau peningkatan fasilitas dan infrastruktur harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tentunya dengan kualitas yang terbaik.

Daftar Pusaka

<https://media.neliti.com/media/publications/82084-ID-kinerja-dosen-dalam-meningkatkan-kemampu.pdf>

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/21524>

[file:///C:/Users/itss4/Downloads/105-Article%20Text-210-1-10-20210118%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/itss4/Downloads/105-Article%20Text-210-1-10-20210118%20(1).pdf)

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/11572>

<https://media.neliti.com/media/publications/522093-none-7e90f7dd.pdf>

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/2025>